

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Organisasi Santri (OSMA) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul ‘Ulum, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan OSMA dalam membentuk karakter kepemimpinan santri bersifat multi-aspek dan terintegrasi dengan budaya pesantren. Strategi ini mencakup komunikasi formal (rapat rutin dan musyawarah), pemanfaatan media internal (mading, pengumuman lisan, grup WhatsApp), program kaderisasi dan delegasi tanggung jawab (termasuk latihan pidato dan kepanitiaan), keteladanan (*uswah hasanah*), pendekatan personal, serta pemanfaatan media sosial untuk komunikasi dan dakwah. Seluruh strategi ini berlandaskan nilai *ukhuwah*, *akhlakul karimah*, dan *khidmah*.
2. Implementasi strategi komunikasi OSMA dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung meliputi dukungan kuat dari Pimpinan Pondok, kekompakan pengurus, struktur organisasi yang jelas, antusiasme sebagian santri, dan ketersediaan fasilitas dasar. Sementara itu, faktor penghambat mencakup kesalahan interpretasi pesan, keterbatasan sumber daya (waktu, dana, alat), variasi partisipasi dan motivasi santri (termasuk hambatan psikologis seperti rasa malu atau menghindari tugas), potensi konflik prioritas antara kegiatan organisasi dan kewajiban mengaji, serta kesulitan koordinasi dan *follow-up*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dan temuan-temuan selama penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Untuk Pimpinan Pondok Pesantren (Pengasuh):

- a. Disarankan untuk terus memberikan dukungan, arahan, dan legitimasi yang kuat kepada Organisasi Santri sebagai mitra strategis dalam pembinaan karakter kepemimpinan bagi santri.
- b. Mempertimbangkan untuk memfasilitasi pelatihan atau pembekalan secara berkala bagi pengurus Organisasi Santri mengenai teknik komunikasi efektif, manajemen organisasi sederhana, dan strategi mengatasi hambatan psikologis santri.
- c. Mendorong terciptanya sinergi dan konsistensi pesan antara kebijakan pondok, arahan Pengurus, dan program kerja Organisasi Santri terkait pembentukan karakter kepemimpinan.

2. Untuk Organisasi Santri Al-Mustajib Madarijul ‘Ulum:

- a. Perlu meningkatkan konsistensi dan kejelasan pesan yang disampaikan antar bidang dan pengurus untuk meminimalkan miskomunikasi.
- b. Mengembangkan mekanisme umpan balik (*feedback*) yang lebih efektif dari santri, tidak hanya melalui kotak saran, tetapi mungkin melalui forum dialog rutin yang lebih santai dan terbuka.
- c. Merancang strategi komunikasi yang lebih variatif dan kreatif untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan partisipasi santri, terutama dalam kegiatan seperti *muhadharah* (misalnya dengan format yang lebih interaktif atau pemberian apresiasi).
- d. Mengembangkan pendekatan komunikasi persuasif dan motivasional yang lebih intensif untuk mengatasi kendala santri yang menghindari tugas, fokus pada pembangunan kepercayaan diri dan pemahaman akan manfaat tugas tersebut.
- e. Memperkuat komunikasi internal dan koordinasi antar bidang dalam Organisasi Santri agar program berjalan lebih sinergis dan terencana.

3. Untuk Peneliti Berikutnya:

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada satu aspek strategi komunikasi tertentu (misalnya, efektivitas keteladanan, peran musyawarah, atau penggunaan media baru jika ada).
- b. Melakukan studi komparatif antara strategi komunikasi organisasi santri di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul ‘Ulum dengan Pondok Pesantren lain yang memiliki karakteristik berbeda (misalnya pesantren modern atau pesantren tahfidz).
- c. Menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur secara lebih pasti dampak strategi komunikasi terhadap indikator karakter kepemimpinan tertentu pada santri.
- d. Meneliti peran komunikasi non-verbal secara lebih spesifik dalam konteks interaksi dan pembentukan karakter di lingkungan Organisasi Santri dan pesantren.

Semoga kesimpulan dan saran ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan komunikasi dan kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul ‘Ulum serta bagi khazanah keilmuan.